

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang dipaparkan peneliti terkait problematika implementasi *e-learning* pada kelompok mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTsN 7 Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **1. Penerapan Pembelajaran *E-learning* Pada Kelompok Mata Pelajaran PAI di MTsN 7 Kediri**

Penerapan pembelajaran *e-learning* di MTsN 7 Kediri dilatarbelakangi oleh adanya kebijakan dari pemerintah dan adanya kebijakan dari madrasah itu sendiri. Proses penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* pada kelompok mata pelajaran PAI di MTsN 7 Kediri ditinjau dari teori manajemen POAC meliputi:

##### a. *Planning* (Perencanaan)

Guru menentukan tujuan pembelajaran, membuat RPP dan menyiapkan bahan ajar.

##### b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian yang dilakukan pada masing-masing mata pelajaran berbeda. Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa diminta untuk mengerjakan soal di *quizizz* dan melakukan *voice note*. Pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa diminta untuk mengamati fenomena lingkungan sekitar. Pada mata pelajaran Fiqih siswa diminta untuk memecahkan masalah. Pada mata pelajaran SKI siswa diminta untuk mengerjakan soal di buku modul.

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa guru yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yaitu pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Fiqih serta ada juga guru yang masih menggunakan pendekatan tradisional yaitu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam. Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok mata pelajaran PAI meskipun bisa dilakukan melalui *e-learning* namun kurang efektif. Karena pembelajaran PAI tidak hanya memberikan pengetahuan saja melainkan juga pendidikan yang dapat membentuk karakter siswa.

d. *Controlling* (Evaluasi)

Teknik evaluasi yang digunakan adalah *Authentic assessment*. Evaluasi tersebut dilakukan pada saat pembelajaran, ulangan harian, PTS dan PAS. Alat yang digunakan yakni tes tulis dan tes lisan. Evaluasi tersebut dilakukan melalui *e-learning*, *quizziz* dan *whatsapp*.

## **2. Permasalahan Dari Penerapan Pembelajaran *E-learning* Pada Kelompok Mata Pelajaran PAI di MTsN 7 Kediri**

a. Madrasah

Permasalahan yang dihadapi madrasah yaitu tidak semua guru bisa mengakses *e-learning*, terbatasnya penggunaan *handphone* bagi siswa yang tinggal di pondok serta motivasi belajar siswa tergolong rendah.

b. Guru

Permasalahan yang dihadapi guru secara teknis yaitu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Fikih guru kesulitan ketika pelaksanaan praktek, pada mata pelajaran Akidah Akhlak guru tidak bisa memantau perilaku siswa dan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam guru kurang paham dengan model pembelajaran berbasis *e-learning*.

Permasalahan yang dihadapi guru secara substansial yaitu pada aspek kognitif dan aspek afektif. Pada aspek kognitif yakni siswa kurang memahami materi pelajaran. Sedangkan pada aspek afektif yakni siswa kurang merespon ketika guru menyampaikan materi pelajaran dan ada beberapa siswa yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

c. Siswa

Masalah yang dihadapi siswa yakni sebagian besar siswa terkendala oleh jaringan internet serta kurang memahami materi pelajaran.

**3. Solusi Dari Permasalahan Penerapan Pembelajaran *E-learning* Pada Kelompok Mata Pelajaran PAI di MTsN 7 Kediri**

a. Madrasah

Solusi yang diberikan madrasah yaitu mengadakan pelatihan, melakukan musyawarah dengan pihak pondok dan melakukan *home visit*.

b. Guru

Secara teknis solusi yang diberikan oleh guru yaitu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits guru meminta siswa untuk mengirim *voice note* bacaan surat pendek, pada mata pelajaran Akidah Akhlak guru menggunakan metode pembelajaran *inquiry learning*, pada mata pelajaran Fiqih guru meminta siswa untuk membuat *video* praktek dan pada mata pelajaran SKI guru meminta bantuan kepada guru lain yang lebih bisa dan yang lebih paham.

Secara substansial solusi yang diberikan oleh guru pada aspek kognitif yaitu guru membuat media pembelajaran berupa semenarik mungkin baik berupa *power point* maupun *video*. Sedangkan pada aspek afektif guru memberikan peringatan pada siswa yang bersangkutan untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan.

c. Siswa

Solusi yang diberikan siswa yaitu siswa pergi ke tempat yang memungkinkan ada jaringan internet dan siswa bertanya kepada guru apabila dirasa belum paham dengan materi.

## **B. Saran**

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dari segi Sumber Daya Manusia.

2. Bagi Guru

a. Diharapkan guru lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran.

- b. Diharapkan guru melakukan variasi metode pembelajaran serta media pembelajaran agar siswa tidak bosan dan jenuh.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa selalu memotivasi diri sendiri agar tetap memiliki semangat untuk belajar.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait Problematika Implementasi *E-learning* Pada Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 7 Kediri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Khairul et.al. “*Manajemen POAC pada Masa Pandemi Covid-19*”, Jurnal Kependidikan, Vol. 7, No. 1. 2021.
- Alimron. “*Penerapan E-Learning dalam Proses Pembelajaran pada Program Studi PAI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*”, Hayula, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: Jejak, 2018.
- Anwar, Oktaviyanti. “*Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2019/ 2020*”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Tahun 2020.
- Chandrawati, Sri Rahayu. “*Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran*”, Cakrawala Kependidikan, Vol. 8, No. 2, 2010.
- Darmawan, Deni. *Inovasi Pendidikan: Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Darmawan, Deni. *Pengembangan E-learning: Teori dan Desain*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya: Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Elyas, Ananda Hadi. “*Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*”, Jurnal Warta, Edisi 56, 2018.
- Hakim, Abdul *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: Jejak, 2017.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur’anulkarim & Terjemah*, Surakarta: Ziyad Books, 2014.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, *Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*, Jakarta: 30 Juli 2019.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*, Jakarta 24 Maret, 2020.

- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh: Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Nasution, Khalilah. “Kepemimpinan Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI”, *Jurnal Darul ‘Ilmi*, Vol. 04, No. 1, 2016.
- Pribadi, Benny A. *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Ratnawulan, Elis dan A. Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Rusdiana, A. *Kebijakan Pendidikan: Dari Filosofi Ke Implementasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persda, 2010.
- Sari, Milya. “Blended Learning Model Pembelajaran Abad ke-21 Di Perguruan Tinggi”, *Jurnal Ta’dib*, Vol. 17, No. 2. 2014.
- Suartama, I Kadek. *E-Learning: Konsep dan Aplikasinya*, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2014.
- Sudadi. *Pengantar Studi Islam*, Yogyakarta: Mediaterra, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suryansyah, G. “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi”, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Tahun 2019.
- Syafril dan Zelhendri Zen. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: Kencana, 2017.
- Undang-undang Republik Indonesia. *Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Permata Press, 2016.
- Web WHO, [www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public](http://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public). Diakses Pada Minggu, 20 September 2020.
- Web KBBI, <https://kbbi.web.id/masalah.html>. Diakses pada tanggal 25 April 2021.
- Web KBBI, <https://kbbi.web.id/solusi.html>. Diakses pada tanggal 25 April 2021.

Wijaya, Dessta Putra. *“Implementasi E-learning Di SMP Negeri 10 Yogyakarta”*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2015.

Yazdi, Mohammad. *“E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi”*, Foristek, Vol. 2, No. 1, 2012.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.